

Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa (E-LKM) Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Mata Kuliah Konsep Dasar IPS Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yusra Nasution¹, Risma Sitohang², Khairunnisa³, Masta Marselina Sembiring⁴

^{1, 2, 3, 4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: yusranasution@unimed.ac.id

Abstract

The basic objectives of the research are as follows. 1) Provide reliable student worksheets to elementary school teachers based on the Group Inquiry (GI) cooperative learning model and basic social studies principles. 2) Evaluate the effectiveness of the Group Inquiry (GI) type cooperative learning model based on E-LKM (Electronic Student Worksheet) material for elementary school teacher training participants. The research carried out is included in the Research and Development (R&D) category. The ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model was used in this research. The Unimed FIP PGSD Study Program was used as the research location. The research sample consisted of 225 students registered at PGSD Unimed Stambuk 2022. A research sample of 26 students will be used for product development testing. Questionnaires and learning outcomes tests were used to collect data in this research. The percentage of expert verification results for teaching materials reached 88%; This shows that the validity test results of the electronic worksheets created are in the very good (valid) category. The level of validity of the experiment carried out by 26 PGSD FIP Unimed students was 92.74, included in the "very feasible" (valid) category. Based on the research results, the Group Inquiry (GI) electronic worksheet-based student cooperative learning model is proven to be an appropriate and efficient teaching method for elementary school teachers.

Abstrak

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Menyediakan Lembar Kerja Mahasiswa yang valid berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigasi (GI) dan prinsip dasar IPS bagi guru Sekolah Dasar. 2) Untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran kooperatif Group Investigation (GI) berbasis materi Lembar Kerja Siswa pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian dan pengembangan (R&D). Model ADDIE—Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini berjumlah 225 mahasiswa yang terdaftar di PGSD Unimed Stambuk 2022. Sampel penelitian sebanyak 26 mahasiswa akan digunakan untuk menguji pengembangan produk. Untuk mengumpulkan data dalam

Article History:

Received: 2023-11-10

Reviewed: 2023-11-12

Published: 2023-12-01

Keywords:

Development, E-Student Work Sheet, Group Investigation (GI) Type Cooperative Learning Model, Social Sciences

Sejarah Artikel:

Diterima: 2023-11-10

Direview: 2023-11-12

Disetujui: 2023-12-01

Kata Kunci:

Pengembangan, E-LKM, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI), IPS

penelitian ini digunakan angket dan tes hasil belajar. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 88% dan temuan validasi ahli bahan ajar memperoleh persentase sebesar 88%, hal ini menunjukkan bahwa hasil uji validitas E-LKM yang dibuat berada pada kategori sangat layak (valid). Tingkat kemandirian percobaan yang dilakukan oleh 26 mahasiswa PGSD FIP Unimed sebesar 92,74% dengan kategori sangat layak (valid). Berdasarkan temuan penelitian ini, maka ditetapkan bahwa E-LKM berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Mahasiswa Berbasis Group Investigation (GI) untuk mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan metode pengajaran yang cocok dan efisien.

PENDAHULUAN

Landasan Sekolah Dasar merupakan tingkat pengajaran yang dikenal sebagai pendidikan dasar. Pentingnya sekolah dasar bagi bidang pendidikan sedemikian rupa sehingga upaya harus dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan standar pengajaran di lembaga-lembaga tersebut. Meningkatkan kinerja guru merupakan salah satu cara untuk melakukannya. Untuk melaksanakan proses pembelajaran, guru yang profesional memerlukan bahan ajar. Pengalaman siswa dengan pembelajaran ditingkatkan dengan penggunaan sumber daya instruksional.

Kumpulan fakta yang disebut bahan ajar dimaksudkan untuk membantu dosen melaksanakan aktivitasnya selama perkuliahan. Konten yang dipermasalahkan dapat berupa tertulis atau lisan. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan sukses dan efisien dengan penggunaan bahan ajar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bahan ajar, mahasiswa merasakan manfaat dari bahan ajar. Manfaat dari setiap bahan ajar bergantung pada kemauan serta kemampuan dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pesan-pesan yang terkandung dalam bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar yang biasa digunakan berupa buku, modul, dan Lembar Kerja Mahasiswa.

Kurikulum Merdeka Belajar menuntut

adanya perubahan dari Lembar Kerja Mahasiswa yang sebelumnya cetak, diubah menjadi non cetak. Lembar kerja mahasiswa ini memiliki teks singkat dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih menarik dan kontekstual bagi pembelajar. Lembar kerja mahasiswa merupakan salah satu jenis sumber pembelajaran yang sesuai dengan Pencapaian Kompetensi Mata Kuliah dan digunakan oleh dosen untuk mengenalkan tema pembelajaran. Di dalamnya memuat informasi, ringkasan, dan pedoman penyelesaian kegiatan pembelajaran yang menjadi tanggung jawab mahasiswa. Seiring perkembangan zaman Lembar Kerja Mahasiswa mengalami perubahan sehingga melakukan inovasi dari segi penyajian yang diintegrasikan dengan media elektronik atau teknologi yang dikenal Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa. Dengan adanya Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa memudahkan dosen dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dan Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa dipadukan dengan model pembelajaran yang meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam belajar.

Model pembelajaran yang digunakan dalam Lembar Kerja Mahasiswa maupun proses pembelajaran dapat membantu dalam mengembangkan kekuatan imajinasi mahasiswa, membantu kekuatan penalaran mahasiswa, membantu mahasiswa untuk menganalisis sesuatu secara sistematis, dan

mahasiswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran di kelas. Model Cooperative Group Investigation (GI) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan selain Group Investigation (GI) yang menekankan pada partisipasi siswa dan kegiatan mencari informasi pembelajaran melalui buku cetak, internet, surat kabar, dan lain-lain, model Cooperative Type Group Investigation (GI) merupakan model yang tugas yang sesuai untuk dikolaborasikan dengan Lembar Kerja Siswa. Pemahaman keterampilan kooperatif sangat diperlukan untuk menghargai pendapat orang lain, mendorong berpartisipasi, berani dalam bertanya, menanggapi, mengambil giliran berbagai tugas, dan berani berbicara di depan umum. Jadi dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) seluruh mahasiswa dapat melibatkan dirinya secara aktif, mendengarkan diskusi, bertanya dan fokus selama proses pembelajaran baik individu maupun kelompok.

Mata kuliah Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Dasar ini membahas pengertian konsep dasar Ilmu – ilmu Sosial, pengertian fakta, konsep generalisasi keterampilan dasar ilmu-ilmu sosial, individu dan masyarakat, manusia dan lingkungannya, pengaruh kebudayaan luar terhadap bangsa Indonesia, perjuangan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan ekonomi koperasi dan bisnis di Indonesia dan hak asasi manusia. Demokrasi dan penegakan hukum di Indonesia. Menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi dengan pendekatan Developmentally Appropriate Practices (DAP) dan transparan, diskusi kelompok dan penugasan. Pendekatan Developmentally Appropriate Practice (DAP) Haspari, Ariati

dan Widiyanti (2016:2) menempatkan siswa sebagai pusat proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk mempertimbangkan ide-idenya dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, dan memberi mereka banyak kesempatan untuk bergerak, bertanya, mencoba sesuatu, dan mengeksplorasi. Materi pembelajaran harus mampu mengumpulkan data nyata dan lingkungan serta disesuaikan dengan ciri perkembangan anak yang masih bersekolah.

Tujuan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk menciptakan warga negara yang berwawasan luas dengan menggabungkan ide-ide mendasar dari ilmu humaniora dan ilmu sosial. Siswa yang mengikuti mata pelajaran IPS Dasar di sekolah dasar diharapkan memiliki pemahaman tentang gagasan dasar ilmu-ilmu sosial dan humaniora, peka dan sadar akan permasalahan sosial di komunitasnya, serta memiliki pengetahuan dan kemampuan meneliti dan menyelesaikan masalah permasalahan sosial ini. Hal ini dimaksudkan agar mata kuliah ilmu sosial dapat membantu siswa tumbuh menjadi warga negara yang bermoral tinggi. Calon pendidik dan pelajar diharuskan memiliki pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar ilmu sosial agar dapat mengajarkannya secara efektif. Oleh karena itu sebagai calon guru Sekolah Dasar menjadi lulusan Strata-1 Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Medan, mahasiswa diharapkan mampu mengkaji Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan baik.

Konsep Dasar Perkuliahan Ilmu Pengetahuan Sosial pada hakikatnya adalah suatu strategi pengajaran yang memberdayakan mahasiswa untuk secara aktif mencari, menyelidiki, dan menemukan ide-ide dan prinsip-prinsip secara komprehensif dan tulus, baik secara individu maupun kelompok. Mahasiswa dapat

meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh, melestarikan, dan menghasilkan kesan terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya dengan memperoleh pengalaman langsung melalui mata kuliah Konsep Dasar Ilmu Sosial. Cara dosen mengemas perkuliahan sangat berpengaruh pada kebermaknaan pengalaman bagi mahasiswa. Meskipun demikian, sebagaimana tertuang dalam Ikatan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia Tahun 2021, pelaksanaan Perkuliahan Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial tidak menghasilkan Prestasi Lulusan Program Studi dan Capaian Kompetensi Mata Kuliah pada konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial. Sebab, bidang studi geografi, ekonomi, sosiologi, dan sejarah semuanya dikemas erat dalam satu materi perkuliahan. Kondisi tersebut tentunya membuat penulis sebagai dosen pengampu mencari ide baru untuk mengembangkan bahan ajar Mata Kuliah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari bidang-bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Lembaga survei Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 menyatakan bahwa teknologi digital menawarkan potensi untuk memberikan peluang baru dan pendekatan alternatif untuk pembelajaran jarak jauh dengan ini untuk meningkatkan proses belajar mengajar menggunakan perangkat digital. Pembelajaran online dari rumah jelas membutuhkan akses ke komputer dan di lingkungan mahasiswa dengan merancang perkuliahan dengan kasus-kasus yang berkembang di masyarakat sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar mahasiswa. Dalam hal ini peneliti mengembangkan bahan ajar yang dapat

koneksi internet. Hasil PISA 2018 mengungkapkan perbedaan yang cukup besar antar negara dan di dalam negara dalam ketersediaan komputer rumah untuk tugas sekolah. Lebih dari 95% di luar negeri melaporkan bahwa mereka memiliki komputer di rumah untuk digunakan saat belajar online. Sedangkan di Indonesia hanya 34% siswa melaporkan bahwa mereka memiliki komputer untuk digunakan saat belajar online. Sumber daya digital dan didukung yang mungkin diperlukan guru dan siswa terkait dengan teknologi digital yang memiliki asosiasi terkuat dengan kinerja dan kesetaraan dalam pendidikan. Temuan survei ini mungkin mempersulit siswa yang tidak memiliki komputer untuk mengakses internet untuk pembelajaran online.

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat sekarang ini, saat menghadapi pandemik Corona yang tidak tahu kapan akan selesainya. Peneliti menawarkan pembuatan Lembar Kerja Siswa Pengembangan Elektronik Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Bagi Siswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai salah satu metode penerapan Hybrid Learning (Offline dan Online). Pada penelitian ini, peneliti merancang Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Mata Kuliah Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial yang valid digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan mengangkat permasalahan dijadikan pedoman bagi dosen dalam membuat bahan ajar. Bahan ajar dikembangkan mencakup tujuan pembelajaran, penyajian materi yang logis dan sistematis serta kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti oleh dosen dan

mahasiswa. “Pengembangan E-Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Bagi Siswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar” adalah judul penelitian, sesuai dengan justifikasi yang diberikan di atas. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah pengembangan E-LKM berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial pada LKS Elektronik Siswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar? 2. Seberapa efektifkah mata kuliah Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial bagi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar dengan memanfaatkan produk

E-LKM elektronik berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Produk yang efektif digunakan di sekolah. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Mata Kuliah Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*).



Gambar. 1. Tahapan Penelitian Menggunakan Model ADDIE

Lokasi pelaksanaan penelitian dilakukan di prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unimed stambuk 2022 berjumlah 225 mahasiswa yang terdiri dari 11 (A-K) kelas reguler dan ekstensi. Sampel penelitian ini dilakukan secara acara kelas dan terpilihlah satu kelas yakni kelas B Reguler 2022 yang berjumlah 26 mahasiswa.

Kuesioner merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Lembar Kerja Siswa Elektronik Berbasis Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data selama proses pengembangan. Bentuknya berupa kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dipisahkan menurut sumber datanya, terdiri dari instrumen validasi ahli desain dan ahli materi. Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif. Pendapat dan rekomendasi para ahli di bidang ilmu material dan desain dapat digunakan sebagai data kualitatif penelitian ini. Setelah itu, data diperiksa untuk

menentukan cara terbaik untuk meningkatkan dan menilai penerimaan produk akhir. Validasi ahli atas temuan desain, materi, dan kegunaan dilaporkan sebagai skor: 1 mewakili penilaian buruk, 2 mewakili penilaian buruk, 3 mewakili penilaian cukup baik, 4 mewakili penilaian sangat baik, dan 5 mewakili penilaian sangat baik. Hasil uji coba pengembangan

penerapan LKS Produk Elektronik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada mata kuliah Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial digunakan untuk mengetahui hasil uji keefektifan. Kuesioner dengan 16 pernyataan dibagikan kepada siswa. Pengkategorian nilai angket dijelaskan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Pengkategorian Nilai Respon Mahasiswa

Nilai Mata Kuliah		Nilai Sikap	
Rentang	Kategori	Rentang	Kategori
85-100	A	3.51-4.00	Sangat Baik (SB)
75-84	B	2.51-3.50	Baik (B)
65-74	C	1.51-2.50	Kurang Baik (KB)
0-64	E	0.00-1.50	Sangat Kurang Baik (SKB)

Sumber: Peraturan Rektor No. 004 Tahun 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembar Kerja Mahasiswa Elektronik Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan hasil penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi), yang dilaksanakan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kelas B Reguler Tahun 2022 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang.

1. Uji ahli mengenai Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Mata Kuliah Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar

a. Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi

Evaluasi isi E- LKM Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group

Investigation (GI) pada mata kuliah Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial yang diisi oleh dosen ahli materi. Bapak Husna P. Tambunan, S.Pd., M.Pd., dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Medan menjadi dosen ahli materi dalam validasi isi materi. Agar Lembar Kerja Mahasiswa Elektronik Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation karya peneliti menjadi produk yang berkualitas dan dapat digunakan, maka dilakukan validitas untuk mengumpulkan data, kritik, dan rekomendasi. Ada dua langkah yang dilakukan dalam proses validasi ini, yaitu: Pada hari Senin tanggal 21 Juli 2023, Bapak Husna P. Tambunan, S.Pd., M.Pd. melakukan evaluasi validasi materi sebagai langkah awal. Tabel 2 di bawah ini menampilkan temuan instrumen validasi materi tahap 1:

Tabel 2. Hasil Validasi Materi Tahap Pertama

Validator	Total Skor	$Presetase = \frac{\sum Kriteria}{N} \times 100\%$	Tingkat Kelayakan
Husna P. Tambunan, S.Pd., M.Pd.	75	75%	Layak Layak, Tidak Perlu Revisi

Hasil penilaian ahli materi yang dilakukan oleh bapak Husna P. Tambunan, S.Pd., M.Pd. pada tahap pertama memperoleh skor 75 dengan persentase kelayakan adalah 75%. Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang dikembangkan termaksud dalam kriteria “Layak” dengan tingkat kelayakan “Layak, Tidak Perlu Revisi”. Adapun saran dari ahli materi yaitu tujuan pembelajaran tambahkan narasi “dengan membaca Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa (C...), mahasiswa mampu...”, sesuaikan tujuan

pembelajaran di Rencana Pembelajaran Semester dan Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa. Pada katagori HOTS agar kemampuan analisis, evaluasi, dan menciptakan siswa bisa diukur (alat ukur menilai mahasiswa) sertakan kunci jawabannya.

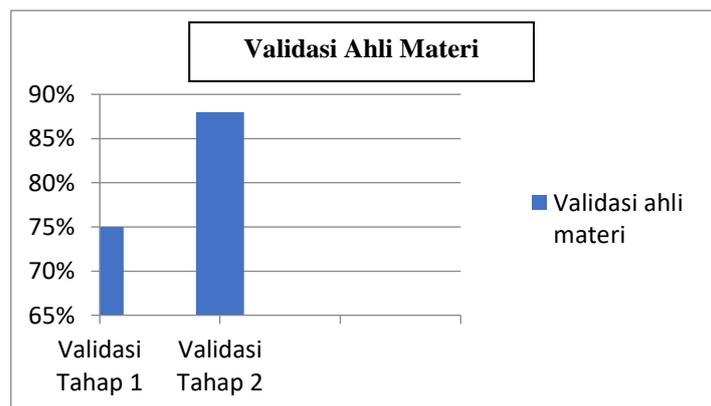
Validasi tahap kedua yang dilakukan pada hari Senin, 5 Agustus 2023. Berikut ini hasil instrumen validasi ahli materi tahap kedua Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* ada pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Validasi Materi Tahap Kedua

Validator	Total Skor	$Presetase = \frac{\sum Kriteria}{N} \times 100\%$	Tingkat Kelayakan
Husna P. Tambunan, S.Pd., M.Pd.	88	88%	Sangat Layak Sangat Layak, Tidak Perlu Revisi

Hasil penilaian ahli materi yang dilakukan oleh bapak Husna P. Tambunan, S.Pd., M.Pd. pada tahap kedua memperoleh skor 88 dengan persentase kelayakan adalah 88%. Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang dikembangkan termaksud dalam kriteria “Sangat Layak” dengan tingkat kelayakan “Sangat Layak, Tidak Perlu Revisi”.

Dari kedua hasil penilaian validasi ahli materi oleh bapak Husna P. Tambunan, S.Pd., M.Pd., memperoleh persentase yang berbeda. Setiap tahap validasi menunjukkan peningkatan terhadap materi Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang dikembangkan. Di bawah ini merupakan hasil penilaian dari validator ahli materi pada tahap I dan tahap II sebagai berikut:



Gambar 2. Perbandingan Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I dan Tahap II

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa hasil validasi ahli materi tahap I memperoleh persentase 75% dan pada validasi ahli materi tahap II memperoleh persentase 88%. Pada perbandingan hasil penilaian validasi ahli materi ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 13% pada tahap sebelumnya. Oleh karena itu, pada validasi materi tahap II sudah sangat layak digunakan.

b. Hasil Instrumen Validasi Bahan Ajar

Instrumen validasi bahan ajar merupakan penilaian terhadap bahan ajar

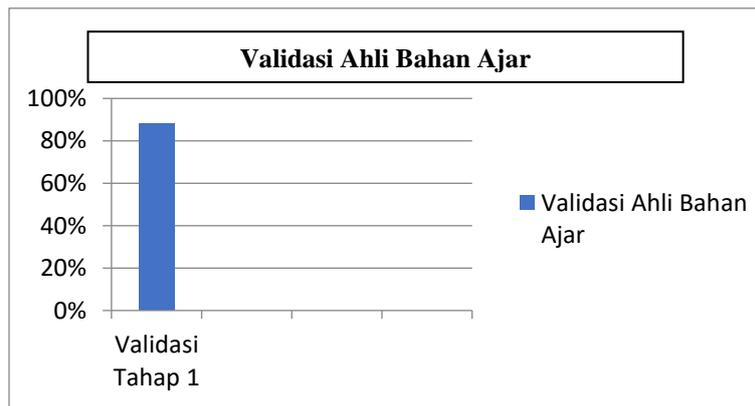
yang dikembangkan yaitu Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang dilakukan oleh validasi ahli bahan ajar. Ahli validasi bahan ajar ini adalah Bapak Khairul Usman, S.Pd., M.Pd. dosen di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Medan. Khairul Usman, S.Pd., M.Pd. yang dilakukan pada hari Senin, 21 Juli 2023. Adapun hasil instrumen ini dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Validasi Bahan Ajar

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Tingkat Kelayakan
Khairul Usman, S.Pd., M.Pd.	66	88%	Sangat Layak	Sangat Layak, Tidak Perlu Revisi

Hasil penelitian ahli bahan ajar yang dilakukan oleh Bapak Khairul Usman, S.Pd., M.Pd. memperoleh skor sebanyak 66 dengan persentase hasil kelayakan adalah 88%. Bahan ajar Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang dikembangkan termaksud dalam kriteria “Sangat Layak” dengan tingkat kelayakan

“Sangat Layak, Tidak Perlu Revisi”. Adapun saran dari ahli bahan ajar jika ada pengembangan kembali untuk studi selanjutnya yaitu dalam merekap beberapa soal yang jawabannya berbentuk narasi harap nanti lebih dikembangkan sehingga dapat memudahkan guru merekap nilai secara otomatis.



Gambar 3. Penilaian Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar

Berdasarkan Gambar 2 di atas, menunjukkan hasil validasi kelayakan bahan ajar hanya dilakukan I tahap dan memperoleh persentase sebesar 88%. Oleh karena itu, bahan ajar Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dikatakan sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

2. Efektivitas Mata Kuliah Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan produk Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Penilaian hasil respon mahasiswa dilakukan dengan mengukur respon mahasiswa kelas B Reguler 2022 yang berjumlah 26 mahasiswa. Pengukuran respon dilakukan guna mengetahui keefektifan bahan ajar Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang dikembangkan oleh peneliti. Angket respon mahasiswa disebarakan secara langsung. Mahasiswa mengisi angket sesuai dengan petunjuk yang telah tersedia di lembar angket. Hasil penilaian respon mahasiswa dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

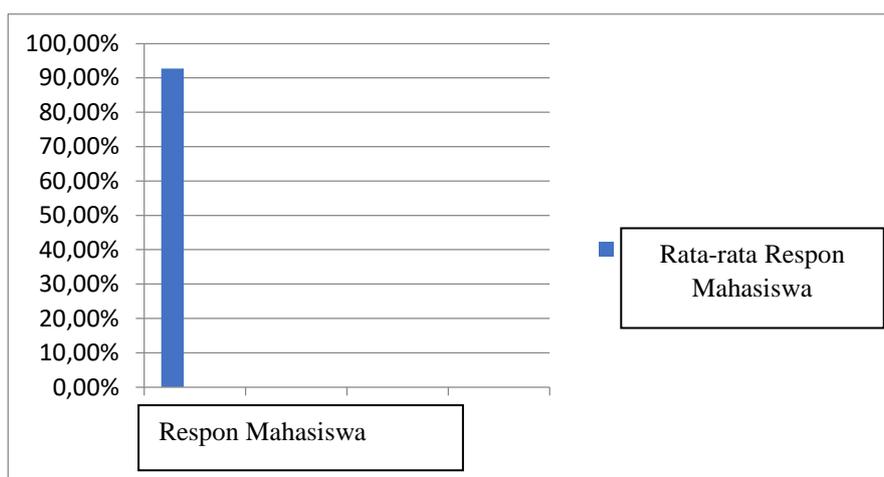
Tabel 5. Hasil Respon Mahasiswa

No	Butir Pernyataan													Jumlah	Skor (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	63	96,9
2.	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	61	93,8
3.	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	60	92,3
4.	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	58	89,2
5.	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	60	92,3
6.	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	62	95,3
7.	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	61	93,8
8.	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	60	92,3
9.	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	60	92,3
10.	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	60	92,3
11.	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	60	92,3
12.	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	59	90,7
13.	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	60	92,3
14.	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	61	93,8

15.	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	59	90,7
16.	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	62	95,3
17.	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	60	92,3
18.	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	61	93,8
19.	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	59	90,7
20.	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	57	87,6
21.	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	61	93,8
22.	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	60	92,3
23.	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	60	92,3
24.	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	61	93,8
25.	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	62	95,3
26.	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	61	93,8

Menentukan persentase skor pada tabel 5 di atas dengan mengevaluasi jawaban 26 mahasiswa kelas reguler B tahun 2022. Berdasarkan persentase skor tersebut, rata-rata hasil setiap responden pada kelompok sangat layak adalah

92,74%. Oleh karena itu, pada mata kuliah Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial, sumber daya ajar LKM elektronik berbasis model pembelajaran kooperatif penelitian kelompok digunakan secara efektif.



Gambar 4. Persentase Hasil Respon Mahasiswa

3. Pembahasan

Bahan ajar Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa yang dirancang oleh peneliti, kemudian divalidasi dengan 2 orang validator yaitu validator ahli materi dan validator ahli bahan ajar. Berdasarkan diskusi dan saran yang diberikan oleh ahli materi yaitu tujuan pembelajaran tambahkan narasi “dengan membaca Elektronik Lembar Kerja

Mahasiswa (C...), peserta didik mampu...”, sesuaikan tujuan pembelajaran di Rencana Pembelajaran Semester dan Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa. Pada katagori HOTS agar kemampuan analisis, evaluasi, dan menciptakan siswa bisa diukur (alat ukur menilai siswa) sertakan kunci jawabannya. Kemudian peneliti melakukan revisi materi pada bahan ajar

Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa sesuai saran yang telah diberikan oleh ahli materi. Pada tahap validasi materi bahan ajar Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa ini melalui dua tahap. Hasil revisi yang dilakukan validator ini digunakan untuk perbaikan produk yang disusun oleh peneliti atau memberikan pertimbangan dari hasil diskusi yang dilaksanakan serta mempertimbangkan perlu atau tidaknya dilakukan revisi. Sedangkan pada tahap validasi bahan ajar Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa ini dilakukan hanya satu tahap saja. Adapun saran dari ahli bahan ajar jika ada pengembangan kembali untuk studi selanjutnya yaitu dalam merekap beberapa soal yang jawabannya berbentuk narasi harap nanti lebih dikembangkan sehingga dapat memudahkan guru merekap nilai secara otomatis.

Hasil validasi pertama yang dilakukan oleh validator ahli materi memperoleh skor 75 dengan persentase kelayakan 75%. Maka dari itu diperlukan revisi dan melakukan validasi tahap kedua. Pada validasi materi tahap kedua memperoleh skor 88 dengan persentase kelayakan 88% dalam kriteria sangat layak dengan tingkat kelayakan sangat layak tidak perlu revisi. Selanjutnya validasi ahli bahan ajar yang dilakukan hanya satu tahap, hasil validasi ahli bahan ajar memperoleh skor 66 dengan persentase kelayakan 88% dalam kriteria sangat layak dengan tingkat kelayakan sangat layak tidak perlu revisi. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh validator ahli materi dan ahli bahan ajar menunjukkan bahwa bahan ajar Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada mata kuliag

Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial yang dikembangkan sudah valid. Amri (2013:207) yang menyatakan bahwa, aspek validitas mengacu pada sejauh mana desain perangkat yang dikembangkan. Membuktikan pendapat Salim dan Haidir (2019 : 58) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan disebut juga *Research and Developmen* (R&D) merupakan strategi atau metode penelitian yang rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk yang baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya agar dapat dipertanggung jawabkan.

Bahan ajar Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa yang telah dinyatakan valid dan layak diuji cobakan ke lapangan. Peneliti melakukan penyebaran angket untuk melihat tingkat praktikalitas dan efektifitas dalam penggunaan Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa yang peneliti kembangkan. Uji efektifitas Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa yang dikembangkan dilakukan uji coba kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Dasar berjumlah 26 mahasiswa. Mahasiswa diminta untuk mengisi angket yang telah peneliti sediakan untuk melihat efektifitas penggunaan Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa tersebut. Hasil Respon Mahasiswa terhadap Bahan ajar Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa diperoleh rata-rata sebesar 92,74%. Maka, bahan ajar Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa yang peneliti kembangkan sangat layak digunakan mahasiswa dalam perkuliahan. Hasil di atas sejalan dengan hasil penelitian Bismi dan Lala Jelita (2020 : 59) Lembar Kerja Mahasiswa adalah materi ajar yang dibuat dirancang dengan layak agar mahasiswa dapat mempelajari materi ajar secara mandiri, sehingga mahasiswa menjadi aktif dalam memecahkan masalah yang ada melalui kegiatan diskusi kelompok, pratikum, dan kegiatan menjawab permasalahan yang

berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat Prastowo dalam jurnal Indah (2018 : 227), lembar kerja mahasiswa merupakan suatu bahan ajar yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh mahasiswa agar mencapai kompetensi lulusan mata kuliah. Vivi Puspita (2021 :

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan dan uji coba bahan ajar Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* pada Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah dikembangkan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar E-LKPD yang telah dikembangkan divalidasi oleh validator ahli materi dan ahli bahan ajar. Hasil validasi pertama yang dilakukan oleh validator ahli materi memperoleh skor 75 dengan persentase kelayakan 75%. Maka dari itu diperlukan revisi dan melakukan validasi tahap kedua. Pada validasi materi tahap kedua memperoleh skor 88 dengan

DAFTAR RUJUKAN

Andiyani, Novi. (2020). Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan LKPD Live Worksheet Untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VA SD Negeri Nogopuro. *Artikel Proseding Pendidikan Profesi Guru*. h. 124

Bismi, Nadia Hafifah & Lala Jelita Ananda. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Predict-Observe-Explain (POE) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*. Vol 4, No 4. Hal.59.<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js>. (2020)

88) menyatakan Elektronik Lembar Kerja Mahasiswa merupakan panduan kerja mahasiswa untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran dalam bentuk elektronik yang penerapannya menggunakan deskop komputer, notebook, smartphone, maupun handphone.

persentase kelayakan 88% dalam kriteria sangat layak dengan tingkat kelayakan sangat layak tidak perlu revisi. Selanjutnya validasi ahli bahan ajar yang dilakukan hanya satu tahap, hasil validasi ahli bahan ajar memperoleh skor 66 dengan persentase kelayakan 88% dalam kriteria sangat layak dengan tingkat kelayakan sangat layak tidak perlu revisi. Penilaian efektivitas yang dilakukan opada mahasiswa memperoleh rata-rata sebesar 92,74%. Maka, bahan ajar E-LKPD yang peneliti kembangkan sangat layak digunakan peserta didik dalam pembelajaran.

Fathurrohman, Muhammad. (2015) *Model-Model Pembelajaran Inovasi Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media

Gunawan, R. (2011) *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Alfabeta

Indah, Dwi Rahayuningsih dkk. (2018) *Pengembangan LKPD Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*. Vol 4, No 2

Ismail, Bastiar Adkhar. (2016). *Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis*

- Powtoon Pada Kelas 2 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di SD Labschool Unnes*. Skripsi. Semarang: Unnes
- Made, I Putra aryana. (2019). Model Pengembangan Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 4. No 1. Hal 67
- Mulyatiningsih, Endang. (2019). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabet
- Nurhairani. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Perkuliahan Pendidikan IPA. *Jurnal Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan*. Vol 2, No 1. Hal 90. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js>
- Salim & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana
- Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet